



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



sukuk ritel
INVESTASI RAKYAT PENUNJANG MANFAAT



Ekonomi Syariah



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

SR025

SERISR025T3

SERISR025T5

INVESTASI DO IT BETTER DI **my BCA**

21 Agustus – 16 September 2026 | bca.co.id/SR025



Sukuk Negara Ritel Seri SR025T3 dan SR025T5

Definisi

Surat Berharga Syariah Negara (atau disingkat SBSN) adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing.

Sukuk Negara Ritel (SR) adalah SBSN yang dijual kepada individu atau orang perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2024 tentang Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik.

Manfaat Investasi

• Aman & Terjamin

Pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal SR025T3 dan SR025T5 sampai dengan jatuh tempo dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SBSN dan dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.

• Imbalan/Kupon Tetap & Kompetitif

Pada saat diterbitkan (Pasar Perdana), Imbalan/Kupon SR025T3 dan SR025T5 ditetapkan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata tingkat bunga deposito bank BUMN, dimana Imbalan/Kupon dengan jumlah tetap (*fixed return*) sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo akan dibayarkan setiap bulan.

• Mudah & Likuid

Kemudahan akses pembelian melalui Sistem Elektronik serta dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme transaksi di Bursa Efek melalui sistem ETP (*Electronic Trading Platform*) dan Transaksi di luar Bursa Efek (*over the counter*).

• Potensi Keuntungan (*Capital Gain*)

Berpotensi memperoleh keuntungan bila SR025T3 dan SR025T5 dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.

• Dapat Menjadi Jaminan Kredit

SR025T3 dan SR025T5 dapat dijamin untuk pengajuan pinjaman ke Bank Umum dengan mengikuti syarat dan ketentuan masing-masing Bank.

• Sesuai Prinsip Syariah

Investor mendapatkan akses untuk beraktivitas dalam pasar keuangan dengan cara dan metode yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

• Berpartisipasi Dalam Pembangunan Nasional

Masyarakat berkesempatan untuk turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

Risiko Investasi Pada SR025T3 dan SR025T5

• Risiko Gagal Bayar

Adalah risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo baik Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal.

Penjelasan: SR025T3 dan SR025T5 termasuk instrumen yang bebas risiko (*risk free instrument*) karena pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SBSN dan Undang-Undang APBN.

• Risiko Likuiditas

Adalah potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo Pemilik SR025T3 dan SR025T5 yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual SR025T3 dan SR025T5 di Pasar Sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar.

Penjelasan: Risiko ini dapat dihindari karena SR025T3 dan SR025T5 dapat dijadikan sebagai jaminan dalam pengajuan pinjaman ke bank umum, lembaga keuangan lainnya, atau sebagai jaminan dalam transaksi efek di Pasar Modal atau dijual pada Mitra Distribusi, mengikuti ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada masing-masing bank dan lembaga keuangan lainnya.

• Risiko Pasar

Adalah potensi kerugian (*capital loss*) apabila terjadi kenaikan tingkat bunga yang menyebabkan penurunan harga SR025T3 dan SR025T5 di Pasar Sekunder. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual SR025T3 dan SR025T5 di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.

Penjelasan: Risiko pasar dalam investasi SR025T3 dan SR025T5 dapat dihindari apabila pembeli tidak menjual SR025T3 dan SR025T5 sampai dengan jatuh tempo, dan hanya menjual SR025T3 dan SR025T5 jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi.

Keunggulan Membeli SR025T3 dan SR025T5 di BCA

1. Bebas biaya pembukaan rekening efek.
2. Bebas biaya penyimpanan sampai dengan jatuh tempo.
3. Bebas biaya transfer Imbalan/Kupon per bulan.
4. **Setelah masa MHP atau mulai tanggal 11 Oktober 2026**, SR025T3 dan SR025T5 dapat:
 - dijual di Pasar Sekunder dengan harga kompetitif (dana diterima di rekening T+2 hari bursa).
 - dijadikan sebagai Agunan Kredit Produktif maupun *Secured Personal Loan*

Cara Membeli SR025T3 dan SR025T5 di BCA

1. Memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Individu Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang terdaftar di Dukcapil..
- Memiliki rekening dana di BCA (*tidak joint account*) ^{(1) (2)}.
- Memiliki BCA ID dan *Password* untuk myBCA atau memiliki User ID, PIN, dan Key KlikBCA.
- Memiliki *Single Investor Identification* (SID) Obligasi dengan digit yang diawali IDD dan terdaftar pada sistem BCA ⁽¹⁾.
- Memiliki rekening surat berharga di BCA Kustodian ⁽¹⁾.

2. Langkah pembelian online

Aplikasi myBCA:

- Login di myBCA dengan User ID (BCA ID).
- Pilih fitur Investasi.
- Melakukan registrasi SBN Online di myBCA ⁽³⁾.
- Melakukan pemesanan dan pembayaran dalam satu menu yang sama di myBCA.

KlikBCA:

- Login di KlikBCA dengan User ID dan PIN KlikBCA.
- Melakukan registrasi SBN Online di KlikBCA ⁽³⁾.
- Melakukan pemesanan dan memperoleh kode billing di KlikBCA.
- Melakukan pembayaran di KlikBCA/ATM BCA/EDC BCA.

Catatan:
(1) SID Obligasi, rekening dana, dan rekening surat berharga yang digunakan untuk transaksi SR025T3 dan SR025T5 harus atas nama nasabah yang bersangkutan. Pembuatan SID dapat dilakukan dengan mengakses pilihan "Daftar Data Investor" pada menu Akun Saya - Tab Investasi/ fitur Investasi - Obligasi & SBN Pasar Perdana di myBCA atau dengan mendaftar ke cabang BCA yang melayani transaksi Produk Investasi.

(2) Rekening yang digunakan untuk menampung Imbalan/Kupon SR025T3 dan SR025T5 tidak diperbolehkan untuk tutup sebelum tanggal jatuh tempo.

(3) Khusus bagi yang belum pernah membeli SBN Online di BCA.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi BCA Prioritas atau Kantor Cabang Utama BCA.

Struktur SR025T3 dan SR025T5⁽¹⁾

Penerbit	Pemerintah Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Produk	Sukuk Negara Ritel (SR)
Seri	SR025T3 SR025T5
Nilai Nominal per Unit	Rp1 Juta
Minimum Pemesanan	Rp1 Juta dan kelipatan Rp1 Juta
Maksimum Pemesanan	Rp5 Miliar per investor Rp10 Miliar per investor
Jenis Imbalan/Kupon	Imbalan/Kupon tetap s/d jatuh tempo
Tingkat Imbalan/Kupon	6,80% per tahun 6,90% per tahun
Masa Registrasi	21 Agustus – 16 September 2026
Masa Penawaran	Pembukaan : 21 Agustus 2026 pukul 09.00 WIB Penutupan : 16 September 2026 pukul 12.00 WIB
Tanggal Penetapan Hasil Penjualan	21 September 2026
Setelmen	23 September 2026
Pencatatan di Bursa	23 September 2026
Tanggal Imbalan/Kupon Pertama	10 Oktober 2026 (<i>Short Coupon</i>)
Pembayaran Imbalan/Kupon ⁽²⁾	Tanggal 10 setiap bulannya
Minimum Holding Period	Selama 1 (satu) kali pembayaran Imbalan/Kupon (dapat diperdagangkan mulai tanggal 11 Oktober 2026)
Jatuh Tempo	10 September 2029 10 September 2031
Perpindahan kepemilikan SR025T3 dan SR025T5	Perpindahan kepemilikan SR025T3 dan SR025T5 di Pasar Sekunder hanya dapat dilakukan antar Investor Domestik ⁽³⁾
Kustodian ⁽⁴⁾	Sub Registry BCA Kustodian

Catatan :

- (1) Informasi detail mengenai struktur produk SR025T3 dan SR025T5 dapat dilihat pada Memorandum Informasi SR025T3 dan SR025T5 yang dapat diakses melalui www.bca.co.id
- (2) Dalam hal tanggal pembayaran Imbalan/Kupon bukan hari kerja, maka pembayaran Imbalan/Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi atau tambahan Imbalan/Kupon.
- (3) Investor Domestik adalah orang perseorangan Warga Negara Indonesia, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi baik Indonesia maupun asing, yang didirikan atau bertempat kedudukan di wilayah Republik Indonesia dan memenuhi kriteria domestik pada digit ketiga kode Nomor Tunggal Identitas Pemodal (*Single Investor Identification/SID*).
- (4) SR025T3 dan SR025T5 ditatausahakan di Bank Indonesia melalui Sub Registry BCA Kustodian, sehingga kepemilikan SBN Ritel yang dibeli nasabah melalui Mitra Distribusi BCA tidak dapat dilihat melalui fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas – PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (AKSes – KSEI)